

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrizal, A., Yulianda, F & Fadillah, N. (2017). Effect of pH on Growth and Survival Rate of Nile Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Juvenile. Journal of Aquaculture Management And Teknology. 6(2) : 39-48.
- Apriyan, I.E., Diniarti, N & Setyono, B.D.H. (2021). Pengaruh Pemberian Probiotik dengan Dosis yang Berbeda pada Media Budidaya Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Perikanan. 11(1): 150-165.
- Arsyad, R., Muharam, A & Syamsuddin. (2015). Kajian Aplikasi Probiotik dari Bahan Baku Lokal Terhadap Pertumbuhan dan Tingkat Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Perikanan. 3(2): 51-57.
- Boonthai, T., Vuthiphandchai, V & Nimrat, S. (2011). Probiotic Bacteria Effects on Growth and Bacterial Composition of Black Tiger Shrimp (*Penaeus monodon*). Aquaculture Nutrition. 17: 634-644.
- BSNI. (2009). Produksi Ikan Nila (*Oreochromis niloticus Bleeker*) Kelas Pembesaran di Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta : Jakarta.
- Dailami, M., Rahmawati, A., Saleky, D., Hamid, A & Toha, A. (2021). IKAN NILA. Penerbit Bainy Bee: Malang.
- Daryanto, A., Pratiwi, I.S., & Bakti, D. (2018). The Effect of Defferent Salinity on Growth, Survival Rate, and Hematology of Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Fingerlings. Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation. 11(6) : 1756-1761.
- Effendi, I. (2004). Pengantar Akuakultur. Depok (ID) : Penebar Swadaya.
- El-Daker, A.Y., Shalaby, S.M & Saoud, I.P. (2007). Assessing the use of a Dietary Probiotic/Prebiotic as an Enhancer of Spinefoot Rabbitfish *Siganus rivulatus* Survival and Grow. Aquaculture Nutrition. 13:407-412.
- Fardiaz, D. (1992). Mikrobiologi Pangan I. Gramedia. Jakarta.
- Galal-Khallaf A & Abdel Rahman, A.M. (2015). Influence of Stocking Density and Feeding Level on Growth Performance, Sress Response and Immune Status Of Nile Tilapia, *Oreochromis niloticus*. Aquaculture Research. 46(11) : 2654-2665.
- Hai, N.V. (2015). Research Findings From The Us Probiotics In Tilapia Aquacultur: A Review. *Fish & shellfish Immunology*. 45 : 592-597.
- Hastuti, S. (2004). Respon Fisiologis Ikan Gurame (*Oosphronemus gouramy Lac*) yang Diberi Pakan Kromium-Ragi Terhadap Penurunan suhu Lingkungan. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Heriadi, F., Syafriadiman & Syawal, H. (2019). Perbedaan Interval Waktu Pemberian Probiotik pada Sistem Bioflok terhadap Pertumbuhan Ikan Nila Salin (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Ruaya. 7(2): 1-10.
- Irianto, A. (2003). Probiotik Akuakultur. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Jin,L.Z., Ho, Y.W., Ali, M.A., Abdullah, N & Jalaludin, S. (1997). Probiotic in Poultry: Modes of Action. *World's Poultry Science Journal*. 53: 23-30
- Jusadi, D., Gandara, E & Mokoginta, I. (2004). Pengaruh Penambahan Probiotik *Bacillus* sp pada Pakan Komersil Terhadap Konversi Pakan dan Pertumbuhan Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*). *Jurnal Akuakultur Indonesia*. 3(1): 15-18.
- Kesarcodi-Watson, A. (2009). Screening for probiotics of Green shell mussel larvae, *Perna canaliculus*, using a larval challenge bioassay. *Aquaculture*, 296(1-2), 159-164.
- Kordi, K. (2009). Budidaya Perairan. PT Citra Aditya Bakti : Bandung.
- Kusuma, M.A., Tang, U.M & Mulyadi. (2021). Pengaruh Pemberian Probiotik dengan Dosis Berbeda pada Media Pemeliharaan Terhadap Pertumbuhan Ikan Patin (*Pangasianodon hypophthalmus*) dengan Sistem Resirkulasi Akuaponik. *Jurnal Ilmu Perairan (Aquatic Science)*. 9(3) : 222-229.
- Lasena, A., Nasriani & Irdja, A.M. (2016). Pengaruh Dosis Pakan yang Dicampur Probiotik Terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Akuakultur* : 65-76.
- Lestari, D.F & Syukriah. (2020). Manajemen Stres pada Ikan untuk Akuakultur Berkelanjutan. *Jurnal Ahli Muda Indonesia*. 1(1): 96-105.
- Lukman., Mulyana & Mumpuni, F.S. (2014). Efektifitas Pemberian Akar Tuba (*Derris elliptica*) Terhadap Lama Waktu Kematian Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Pertanian*. 5(1) : 22-31.
- Moleko, A., Sinjai, H.J & Manoppo, H. (2014). Kelangsungan Hidup Larva Ikan Nila yang Berasal dari Induk yang Diberi Pakan Beri Berimunostimulan. *Budidaya Perairan*. 2(3):17-23.
- Merrifield, D. L., Dimitroglou, A., Bradley, G., Baker, R.T.M & David, S.J. (2010). Probiotic Application for Rainbow trout (*Oncorhynchus mykiss* Walbaum) I. Effects on Growth performance, feed utilization, intestinal microbiota and related health criteria. *Aquaculture Nutrition*. 16:504-510.
- Misbah, I. (2018). Kajian Kombinasi Salinitas dan Asam Amino Terlarut pada Pemeliharaan Larva Kepiting Bakau (*Scylla tranquebarica* Fabricius, 1798). Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mocanu, E.E., Savin, V., Popa, M.D & Dima, F.M. (2022). The Effect of Probiotics on Growth Performance, Haematological and Biochemical Profiles in Siberian Strurgeon (*Acipenser baerii* Brandt, 1869). *Fishes*: 1-12.
- Monalisa, S. S & Minggawati, I. (2010). Kualitas Air yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis* sp.) di Kolam Beton dan Terpal. *Journal of Tropical Fisheries*, 5(2), 526-530.
- Nayak, S.K. (2010). Probiotics and Immunity : A Fish Perspective. *Fish & shellfish Immunology*. 29 : 2-14.

- Noviana, P., Subandiyono., Pinandoyo. (2014). Pengaruh Pemberian Probiotik dalam Pakan Buatan Terhadap Tingkat Komsumsi Pakan dan Pertumbuhan Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Journal of Aquaculture Management and Technology. 3(4) : 183-190.
- Panggabean, T.K., Sasanti, A.D., Yulisman. (2016). Kualitas Air, Kelangsungan Hidup, Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Ikan Nila yang Diberi Pupuk Hayati Cair pada Air Media Pemeliharaan. Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia. 4(1) : 67-79.
- Prastiya, C.B., Sumaryo, S & Darlis, D. (2019). Perancangan Sistem Pemeliharaan Larva Ikan Nila Otomatis di Kolam Perawatan Larva. e-Proceeding of Engineering. 6(1):135-142
- Prihanto, A.A., Sugiarto, S & Yanuwiadi, B. (2019). The Effect of Probiotics *Bacillus Subtilis* and *Lactobacillus Plantarum* on Growth and Survival Rate of Nila Fish (*Oreochromis niloticus*) in The Culture Media of Defferent pH. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. 243(1) : 012030.
- Rahmawati, D., Samidjan, I., Pranggono, H & M Agus. (2019). Penambahan Probiotik yang Berbeda pada Pakan Buatan Terhadap Kinerja Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). PENA Akuatika. 18(2):63-74.
- Rahmawati, R & Kadarani, T. ( 2018). Pengaruh Warna Wadah pada Pertumbuhan dan Perkembangan Larva Ikan Rainbow Kumoi (*Melanotaenia parva*). Jurnal Riset Akuakultur. 13(2) : 29-38.
- Ratnawati, W. (2017). Pengaruh Pemberian Probiotik pada Pakan dalam Berbagai Konsentrasi Berbeda Unsaturated Fatty Acid Requirements of *Penaeus monodon* Postlarvae: An Experimental Terhadap Pertumbuhan Ikan Bandeng (*Chanos canos*). Skripsi Thsis : Universitas Airlangga.
- Ress, J. F., Cure, K., Piyatiratitivorakul, S., Sorgelos, P & Menasveta, P. (1994). Highly Approach Based on Artemia Enrichment. *Jurnal. Aquaculture*. 122:193 -207.
- Rollo, A., Sulpizio, R., Nardy, M., Silvi, S., Orpianesi, C., Caggiano, M & Carnevali, O. (2006). Live Microbial Feed Supplement in Aquaculture for Improvement of Stress Tolerance. *Fish Physiol Biochem*, 32, 167-177.
- Rostia. (2022). Peningkatan Pertumbuhan, Sintasan dan Ketahanan Stres Larva Ikan Nila (*Oreochromis niloticus* Linnaeus, 1758) yang Diberi Pakan dengan Penambahan Probiotik *Bacillus* sp. Skripsi: Universitas Hasanuddin
- Sainah., Adelina., & Heltonika, B. (2016). Penambahan Bakteri Probiotik (*Bacillus* sp) Isolasi dari Giant River Frawn (*Macrobachium resenbergii*, de man) di Feed Buatan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*). Berkalah Perikanan Terubuk. 4(2) : 36-50.
- Satiarini., Harpeni, E & Wardiyanto. (2012). Pengaruh Waktu Pemberian Probiotik yang Berbeda Terhadap Respon Imun Non-spesifik Ikan Mas (*Cyprinus carpio L.*) yang Diuji Tantang Dengan Teknologi. Budidaya Perairan. 1(1) : 40-46.
- Setiawati, J.E., Tarsim., Aduputra, T.T & Hudaiddah, S. (2013). Pengaruh Penambahan Probiotik pada Pakan dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan, Kelangsungan Hidup, Efektifitas Pakan dan Retensi Protein Ikan Patin (*Pangasianodon hypophthalmus*). E-Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan. 1(2) : 151-162.

- Setyo, B.P. (2006). Efek Konsentrasi Kromium dan Salinitas Berbeda Terhadap Efisiensi Pemanfaatan Pakan Untuk Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siamak, F & Hassaan M.S. (2021). The Role of Probiotics in Improving Fish Growth and Survival in Aquaculture: Review. Journal of Aquaculture Research and Development. 12(3) : 1003.
- Sinaga, I.S., Rusliadi & Mulyadi. (2019). Pengaruh Penambahan Probiotik pada Pakan dengan Dosis yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelulushidupan Ikan Nila Merah (*Oreochromis* sp.) dengan Sistem Resirkulasi. Jurnal :1-8
- Subamia, I.W., Suhaeda, N & Tahapari, E. (2017). Pengaruh Pemberian Pakan Buatan dengan Kadar Lemak yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Benih Ikan Jabal Siam (*Pangasius hypophthalmus*). Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia. 9(1) : 37-42.
- Suyanto, A., Prayitno, B & Haryani, C. (2006). The Effect of Probiotic Application on The Growth and Survival Rate of Nile Tilapia (*Oreochromis niloticus*). Aquacultura Indesiana. 7(2) : 31-35.
- Syawal, H., Syafriadiaman & Hidayah, S. (2008). Pemberian Ekstrak Kayu Siwak (*Salvadora persica L.*) untuk Meningkatkan Kekebalan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio L.*) yang Dipelihara dalam Keramba. Jurnal Biodiversitas. 9 (1) : 44-47. ISSN: 1412-033X.
- Syuhrianti. (2020). Analisis Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Terhadap Pemberian Pakan yang Berbeda. Perikanan. 14(6): 2745-2748.
- Vera, C.E.M., Arlar E.V & Toledo J.D. (1998). Cortisol and Glucose Responses Of *Oreochromis niloticus* (Linnaeus) Subjected to Handling Stress. Aquaculture Research. 29(10) : 745-751.
- Wang, Y.B., Li JR., & Lin J. (2008). Proiotics In Aquaculture : Challenges and Outlook. Aquaculture. 281 : 1-4.
- Wardika, A.S., Suminto & Sudaryono,A . (2014). Pengaruh Bakteri Probiotik pada Pakan dengan Dosis Berbeda Terhadap Efisiensi Pemanfaatan Pakan, Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*). Journal fo Aquaculture Management and Technology. 3(4) : 9-17.
- Zonneveld, N., Huisman E. A, & Boon, J. H. (1991). Prinsip-Prinsip Budidaya Ikan. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 318 hlm.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Data Pertumbuhan Berat Mutlak dan SGR larva Ikan Nila (*O. niloticus*)

| Perlakuan             | Berat awal<br>(mg) | Berat akhir<br>(mg) | Berat Mutlak<br>(mg) | Pertumbuhan<br>spesifik (%) |
|-----------------------|--------------------|---------------------|----------------------|-----------------------------|
| A1                    | 15                 | 86                  | 71                   | 338,095                     |
| A2                    | 15                 | 87                  | 72                   | 342,857                     |
| A3                    | 15                 | 80                  | 65                   | 309,524                     |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                    |                     | <b>69,3 ± 3,7</b>    | <b>330,2±18,0</b>           |
| B1                    | 15                 | 81                  | 65                   | 314,286                     |
| B2                    | 15                 | 82                  | 66                   | 319,048                     |
| B3                    | 15                 | 80                  | 67                   | 309,524                     |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                    |                     | <b>66,0±1,0</b>      | <b>314,2±4,8</b>            |
| C1                    | 15                 | 98                  | 83                   | 395,238                     |
| C2                    | 15                 | 96                  | 81                   | 385,714                     |
| C3                    | 15                 | 96                  | 82                   | 390,476                     |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                    |                     | <b>82,0±1,0</b>      | <b>390,5±4,8</b>            |
| D1                    | 15                 | 90                  | 75                   | 357,143                     |
| D2                    | 15                 | 86                  | 71                   | 338,095                     |
| D3                    | 15                 | 83                  | 68                   | 323,810                     |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                    |                     | <b>71,3±3,5</b>      | <b>339,7±16,8</b>           |

**Lampiran 2.** Hasil analisis ragam (ANOVA) pertumbuhan bobot mutlak

| Sumber Keragaman | JK    | Df | KT    | F        | Sig.  |
|------------------|-------|----|-------|----------|-------|
| Perlakuan        | 0,000 | 3  | 0,000 | 20,016** | 0,000 |
| Galat            | 0,000 | 8  | 0,000 |          |       |
| Total            | 0,000 | 11 |       |          |       |

Keterangan : Berpengaruh sangat nyata ( $p<0,01$ )

**Lampiran 3. Uji lanjut W-Tukey pertumbuhan bobot mutlak larva ikan nila**

| (I) periode         | (J) periode      | Mean             |            | 95% Confidence Interval |             |             |
|---------------------|------------------|------------------|------------|-------------------------|-------------|-------------|
|                     |                  | Difference (I-J) | Std. Error | Sig.                    | Lower Bound | Upper Bound |
| Control             | periode 1 minggu | 0,003333         | 0,002186   | 0,467                   | -0,00367    | 0,01033     |
|                     | periode 2 minggu | -0,012667*       | 0,002186   | 0,002                   | -0,01967    | -0,00567    |
|                     | periode 3 minggu | -0,002000        | 0,002186   | 0,798                   | -0,00900    | 0,00500     |
| periode 1<br>minggu | kontrol          | -0,003333        | 0,002186   | 0,467                   | -0,01033    | 0,00367     |
|                     | periode 2 minggu | -0,016000*       | 0,002186   | 0,000                   | -0,02300    | -0,00900    |
|                     | periode 3 minggu | -0,005333        | 0,002186   | 0,146                   | -0,01233    | 0,00167     |
| periode 2<br>minggu | kontrol          | 0,012667*        | 0,002186   | 0,002                   | 0,00567     | 0,01967     |
|                     | periode 1 minggu | 0,016000*        | 0,002186   | 0,000                   | 0,00900     | 0,02300     |
|                     | periode 3 minggu | 0,010667*        | 0,002186   | 0,005                   | 0,00367     | 0,01767     |
| periode 3<br>minggu | kontrol          | 0,002000         | 0,002186   | 0,798                   | -0,00500    | 0,00900     |
|                     | periode 1 minggu | 0,005333         | 0,002186   | 0,146                   | -0,00167    | 0,01233     |
|                     | periode 2 minggu | -0,010667*       | 0,002186   | 0,005                   | -0,01767    | -0,00367    |

\*. The mean difference is significant at the 0,05 level.

**Lampiran 4. Hasil analisis ragam (ANOVA) Laju Perumbuhan Spesifik (SGR)**

| Sumber keragaman | JK    | Df | Mean Square | F        | Sig.  |
|------------------|-------|----|-------------|----------|-------|
| Perlakuan        | 0,010 | 3  | 0,003       | 19,504** | 0,000 |
| Galat            | 0,001 | 8  | 0,000       |          |       |
| Total            | 0,011 | 11 |             |          |       |

Keterangan : Berpengaruh sangat nyata ( $p<0,01$ )

**Lampiran 5. Uji lanjut W-Tukey laju pertumbuhan bobot spesifik harian larva ikan nila**

| (I) periode         | (J) periode      | Mean             |            | 95% Confidence Interval |             |             |
|---------------------|------------------|------------------|------------|-------------------------|-------------|-------------|
|                     |                  | Difference (I-J) | Std. Error | Sig.                    | Lower Bound | Upper Bound |
| Control             | periode 1 minggu | 0,015667         | 0,010525   | 0,486                   | -0,01804    | 0,04937     |
|                     | periode 2 minggu | -0,060333*       | 0,010525   | 0,002                   | -0,09404    | -0,02663    |
|                     | periode 3 minggu | -0,009667        | 0,010525   | 0,796                   | -0,04337    | 0,02404     |
| periode 1<br>minggu | Control          | -0,015667        | 0,010525   | 0,486                   | -0,04937    | 0,01804     |
|                     | periode 2 minggu | -0,076000*       | 0,010525   | 0,000                   | -0,10971    | -0,04229    |
|                     | periode 3 minggu | -0,025333        | 0,010525   | 0,153                   | -0,05904    | 0,00837     |
| periode 2<br>minggu | kontrol          | 0,060333*        | 0,010525   | 0,002                   | 0,02663     | 0,09404     |
|                     | periode 1 minggu | 0,076000*        | 0,010525   | 0,000                   | 0,04229     | 0,10971     |
|                     | periode 3 minggu | 0,050667*        | 0,010525   | 0,006                   | 0,01696     | 0,08437     |
| periode 3<br>minggu | kontrol          | 0,009667         | 0,010525   | 0,796                   | -0,02404    | 0,04337     |
|                     | periode 1 minggu | 0,025333         | 0,010525   | 0,153                   | -0,00837    | 0,05904     |
|                     | periode 2 minggu | -0,050667*       | 0,010525   | 0,006                   | -0,08437    | -0,01696    |

\*. The mean difference is significant at the 0,05 level.

**Lampiran 6.** Data Pertumbuhan Panjang Mutlak larva Ikan Nila (*O. niloticus*)

| Perlakuan             | Panjang ikan awal ( mm ) | Panjang ikan akhir (mm) | Panjang Mutlak (mm) |
|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------|
| A1                    | 9                        | 18                      | 9                   |
| A2                    | 9                        | 19                      | 10                  |
| A3                    | 9                        | 17                      | 8                   |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                          |                         | <b>9,0 ± 1,0</b>    |
| B1                    | 9                        | 19                      | 10                  |
| B2                    | 9                        | 18                      | 9                   |
| B3                    | 9                        | 18                      | 9                   |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                          |                         | <b>9,3 ± 0,6</b>    |
| C1                    | 9                        | 19                      | 10                  |
| C2                    | 9                        | 18                      | 9                   |
| C3                    | 9                        | 18                      | 9                   |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                          |                         | <b>9,3 ± 0,6</b>    |
| D1                    | 9                        | 17                      | 8                   |
| D2                    | 9                        | 18                      | 9                   |
| D3                    | 9                        | 18                      | 9                   |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                          |                         | <b>8,7± 5,8</b>     |

**Lampiran 7.** Hasil analisis ragam (ANOVA) Pertumbuhan Panjang Mutlak

| Sumber Keragaman | JK    | Df | KT    | F     | Sig.  |
|------------------|-------|----|-------|-------|-------|
| Perlakuan        | 0,009 | 3  | 0,003 | 0,611 | 0,627 |
| Galat            | 0,040 | 8  | 0,005 |       |       |
| Total            | 0,049 | 11 |       |       |       |

Keterangan : Tidak Berpengaruh Nyata (p>0,05)

**Lampiran 8.** Data Sintasan Larva Ikan Nila (*O. niloticus*)

| Perlakuan             | Jumlah ikan awal<br>(ekor) | Jumlah ikan akhir<br>(ekor) | Sintasan (%)         |
|-----------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------|
| A1                    | 20                         | 15                          | 75                   |
| A2                    | 20                         | 14                          | 70                   |
| A3                    | 20                         | 10                          | 50                   |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                            |                             | <b>65,00 ± 13,23</b> |
| B1                    | 20                         | 13                          | 65                   |
| B2                    | 20                         | 14                          | 70                   |
| B3                    | 20                         | 14                          | 70                   |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                            |                             | <b>68,33 ± 2,89</b>  |
| C1                    | 20                         | 16                          | 80                   |
| C2                    | 20                         | 16                          | 80                   |
| C3                    | 20                         | 16                          | 80                   |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                            |                             | <b>80,00 ± 0,00</b>  |
| D1                    | 20                         | 16                          | 80                   |
| D2                    | 20                         | 14                          | 70                   |
| D3                    | 20                         | 16                          | 80                   |
| <b>Rata-Rata ± SD</b> |                            |                             | <b>76,67 ± 5,77</b>  |

**Lampiran 9.** Hasil analisis ragam (ANOVA) Sintasan Larva Ikan Nila (*O. niloticus*)

| Sumber Keragaman | JK      | df | KT      | F     | Sig.  |
|------------------|---------|----|---------|-------|-------|
| Perlakuan        | 441,667 | 3  | 147,222 | 2,718 | 0,115 |
| Galat            | 433,333 | 8  | 54,167  |       |       |
| Total            | 875,000 | 11 |         |       |       |

Keterangan: Tidak Berpengaruh Nyata ( $p>0,05$ )

**Lampiran 10.** Data Tingkat Ketahanan Stres Larva Ikan Nila (*O. niloticus*) Uji pH

| <b>Menit ke-</b> | <b>A</b> | <b>B</b> | <b>C</b> | <b>D</b> |
|------------------|----------|----------|----------|----------|
| <b>0-5</b>       | 10       | 10       | 10       | 10       |
| <b>6-10</b>      | 10       | 9        | 9        | 10       |
| <b>11-15</b>     | 9        | 9        | 9        | 10       |
| <b>16-20</b>     | 8        | 8        | 8        | 8        |
| <b>21-25</b>     | 7        | 6        | 6        | 6        |
| <b>26-30</b>     | 5        | 4        | 6        | 5        |
| <b>31-35</b>     | 4        | 2        | 5        | 4        |
| <b>36-40</b>     | 2        | 1        | 2        | 2        |
| <b>41-45</b>     | 2        | 0        | 1        | 1        |
| <b>46-50</b>     | 1        | 0        | 1        | 0        |
| <b>51-55</b>     | 0        | 0        | 0        | 0        |
| <b>56-60</b>     | 0        | 0        | 0        | 0        |

**Lampiran 11.** Data Tingkat Ketahanan Stres Larva Ikan Nila (*O. niloticus*) Uji Salinitas

| <b>Menit ke-</b> | <b>A</b> | <b>B</b> | <b>C</b> | <b>D</b> |
|------------------|----------|----------|----------|----------|
| <b>0-5</b>       | 10       | 10       | 10       | 10       |
| <b>6-10</b>      | 10       | 10       | 10       | 10       |
| <b>11-15</b>     | 10       | 10       | 10       | 10       |
| <b>16-20</b>     | 10       | 10       | 10       | 10       |
| <b>21-25</b>     | 10       | 10       | 10       | 10       |
| <b>26-30</b>     | 9        | 10       | 9        | 8        |
| <b>31-35</b>     | 4        | 10       | 9        | 5        |
| <b>36-40</b>     | 3        | 9        | 8        | 1        |
| <b>41-45</b>     | 1        | 5        | 5        | 1        |
| <b>46-50</b>     | 1        | 2        | 0        | 0        |
| <b>51-55</b>     | 0        | 0        | 0        | 0        |
| <b>56-60</b>     | 0        | 0        | 0        | 0        |

**Lampiran 12.** Data Tingkat Ketahanan Stres Larva Ikan Nila (*O. niloticus*) Uji Pelaparan

| Hari ke- | A         | B         | C         | D         |
|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| ke-0     | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>10</b> | <b>10</b> |
| ke-1     | 10        | <b>10</b> | <b>10</b> | 10        |
| ke-2     | 10        | 10        | 10        | 10        |
| ke-3     | 9         | 9         | 10        | 10        |
| ke-4     | 9         | 5         | 9         | 9         |
| ke-5     | 3         | 3         | 9         | 8         |
| ke-6     | 0         | 3         | 4         | 2         |
| ke-7     | 0         | 0         | 2         | 1         |
| ke-8     | 0         | 0         | 1         | 0         |
| ke-9     | 0         | 0         | 0         | 0         |
| ke-10    | 0         | 0         | 0         | 0         |

**Lampiran 17. Dokumentasi kegiatan Penelitian**

| <b>Pembuatan Pakan Probiotik</b>  |  |
|---|--|
|    |    |
| <b>Persipapan</b>   | <b>Persiapan Wadah</b>   |
|    |    |
| <b>Penimbangan Pakan</b>  | <b>Perataan Pakan pada Wadah</b>   |
|   |   |
| <b>Pengambilan Probiotik</b>  | <b>Pengenceran Probiotik</b>   |
|  |  |
| <b>Penyemprotan Probiotik Pada Pakan</b>  | <b>Perataan Probiotik dan Pakan</b>  |
|  |  |
| <b>Mengering Anginkan Pakan</b>   | <b>Penimbangan Pakan Sesuai Proporsi</b>   |

### Pemeliharaan Dan Sampling

|   |  |
|---|--|
|    |    |
| <b>Pesiapan Wadah</b>   | <b>Penebaran Awal</b>  |
|    |    |
| <b>Pengukuran Panjang</b>   | <b>Penimbangan Bobot</b>   |
|  |  |
| <b>Pemeliharaan</b>   | <b>Penyifonan</b>  |
|  |  |
| <b>Pemanenan</b>  | <b>Uji Stres</b>   |